

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjersaf 0.50 selembar  
Langg. f. 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f. 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f. 7.50

## BATAS WAKTU BERUNDING 23 OKT

### Penjerahan kedaulatan tgl 15 Desember di Djakarta

#### Tuntutan delegasi Republik

### DR. SUKIMAN KE JOGJA UNTUK DJELASKAN KEDUDUKAN KEPALA UNI

(Dikawatkan oleh Ketua Umum „Waspada” dari Den Haag)

Kalangan resmi Republik di Scheveningen menolak memberi keterangan lanjut tentang maksud keberangkatan Dr. Sukiman ke Jogja, ketjuali tjuma disebut sudah ditetapkan dari semula bergilir seminggu sekali; selanjutnja untuk hari Senin depan akan berangkat pula Mr. Sujonohadino dari PNI.

Walaupun demikian kalangan man telah berangkat membawa tersangkut dalam soal penetapan itu ialah tentang kedudukan ketua-Uni yang kabarnya baru ini sudah diperoleh djalan tengahnja dimana ketua-Uni itu tetap Ratu Belanda, tapi tidak sebagai kroon, tidak pula sebagai lambang sadja dan tidak merupakan personifikasi, tapi hanja kepala Uni sadja yang akan turun temurun terdiri dari ahli waris sah Ratu Belanda. Apabila ahli warisnja dibawah umur akan ditetapkan atas semufakat dua pihak jaitu keradjaan Belanda dan RIS, apakah akan berpejangku atau tjara lain.

Supaya Jogja tidak salah paham tentang kedudukan ketua-Uni tersebut, itulah sebabnja Dr. Sukiman sendiri berangkat ke Jogja, sehingga bergantunglah dengan pendirian pemerintah pusat setuju atau tidaknja, sebab kabarnya kalangan BFO sendiri sudah tidak keberatan suatu apa. Lain soal tentang Uni kabarnya sudah beres dan dari lajak dipertjaja di kabarkan anggaran dasar Uni mengandung tigapuluh pasal dengan pembagian lebih sepuluh bab.

Bab pertama tentang sifat Uni, dimana ditegaskan Uni adalah persekutuan dua negara merdeka sama berdaulat dan setaraf. Ditegaskan segala pekerdjaan Uni sekali-kali tidak boleh memberi sebab kurangnya kedaulatan masing-masing.

Bab kedua tentang tujuannya, ada disebut untuk mempertahankan kepentingan bersama untuk kebahagiaan bersama yang „duurzame” artinya lama dan tidak boleh ditafsirkan kekal abadi.

Bab ketiga tentang pekerdjaannya yang tjuma mengenai keperluan Uni melulu, tidak salah-satu diantaranya.

Bab keempat tentang ketua-Uni, disamping itu disebut adanya menteri2-Uni, terdiri dari enam orang tiga dari Belanda, tiga dari RIS, sedangkan tanggung djawab mereka adalah pada pemerintahan masing-masing dan bukan kepada ketua-Uni.

Bab kelima mengenai badan2 Uni: Uni mempunyai sekretariat tetap dengan dua sekretaris djenderal, masing-masing mengangkat seorang, mereka bergilir akan memimpin sekretariat general itu. Untuk mengangkat pegawai Uni, kedua sekretaris djenderal akan mengambil kata sepakat. Parlemen kedua pihak boleh mengadakan kontak berkala (geregeld contacten) dan telah dirantjaj untuk mengadakan permusjawaratan pertama, dari kedua parlemen delapan bulan sesudah kedaulatan diserahkan.

Seterusnya konperensi2 Uni dapat membentuk komisi-komisi seperitujnja.

Bab keenam tentang gemeenschappelijke regelingen (peraturan bersama). Ini harus ditetapkan dengan sebulat suara (eenstemmig) bukan dengan kelebihan suara, dan kalau sudah ditetapkan harus disahkan dulu oleh parlemen masing-masing, kalau sudah sah baru berkekuatan terhadap kedua pihak. Gemeenschappelijke regelingen itu adalah muhtaram (on-scheidbaar).

Bab ketujuh tentang Uniehof van arbitrage (mahkamah pemisah Uni). Ini didjalkan atas nama ketua-Uni.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 5)

### Remeh-temeh dari Belanda jang melambatkan perundingan

- ▲ IRIAN masih djurang
- ▲ REPUBLIK/KPBBI seludjo serahkan soal hutang pada komisi Teknis

#### PIHAK REPUBLIK ANGGAP ADANJA TENTERA BELANDA BUKAN MENOLONG KEMBALIKAN KETENTERA MAN DAN KETERTIBAN

(Dikawatkan oleh Ketua Umum „Waspada” dari Den Haag)

Dalam 14 hari lagi bakal diperoleh kepastian perundingan, demikian kalangan Republik, jang selanjutnja menegaskan bahwa kelambatan semata2 oleh sikap Belanda karena memperbanyak pembijaraan tentang garis2 ketjil (details) baik dilapangan politik maupun dilapangan ekonomi.

Selainnja Republik-B.F.O. berpendirian bahwa statut Uni dan piagam penjerahan kedaulatan sudah disusun kalau tjuma masalah terutama sadja dipetjahkan. Lantaran dibawa tenggelam dalam soal details maka kini kalangan Republik membuat batas-waktu (time-limit) sampai tanggal 23 Oktober.

Republik ingin kalau batas-waktu ini tidak bisa dikedjar haruslah selekasnja dilangsungkan sidang pleno, dimana kelak bisa ditetapkan statut Uni dan piagam penjerahan kedaulatan, hingga penjerahan kedaulatan dapat berlangsung pada waktunya, sedangkan perundingan soal teknik jang terbengkalai bisa kelak dilandjutkan lagi.

Akibat jang tidak penting  
Seperti telah pernah disarkan beberapa tjara dari statut Uni sudah disepakati semua pihak, tetapi berhubung dengan Belanda masih adjukan beberapa details tidak penting, inilah djuga sebabnja terjadi kelambatan. Sebetulnja rentjana ketatanegaraan akan siap dikerdjakan pihak Republik dalam minggu ini; sebab itu tuduhan Belanda jang mengatakan soal itu mendjadi faktor memblin lambat adalah tidak betul, apa lagi kalau dilingat bahwa konstitusi RIS itu sesungguhnya hanja urusan bangsa Indonesia sendiri.

Bangsa Irian menurut pandangan Belanda  
Mengenai Irian soal ini masih merupakan djurang dalam, demikian dikabarkan kepada kita. Belanda tetap hendak memisahkan Irian dari RIS baik karena siasat ekonominya maupun untuk „lebensraum” atau „living-space” (ruangan hidup) dimasa depan untuk tenaga2 jang berlebihan. Belanda mengemukakan alasan bahwa Irian bukan berbangsa Indonesia; tetapi bangsanja ialah Papua, katanja.

Republik-B.F.O. sekata menentang dengan dalil kuat antaranja sebagai berikut:

- Andaikata benar Irian bukan Indonesia, tetapi Papua, namun dilihat dari sudut ethnologi Papua lebih mirip kepada bangsa Indonesia dari pada kepada bangsa Belanda,
- Selama pendjadjahannya berabad2 Belanda sedikit sekali mengatjukkan Irian, dan
- Amat bertentangan sekali dengan prinsip konperensi bila Irian dibenarkan tinggal dikuasai Belanda; sebab itu status Irian tidak boleh melambatkan penjerahan kedaulatan.

(Landjutan ke hal 4 ladjur 6).

### Blokkade KMT tidak menurut undang2

Washington: Sekertaris Luar A.S. Dean Acheson sekali lagi menegaskan bahwa blokkade kuomin tang kepada pantai2 Tiongkok adalah tidak menurut undang2, dan A.S. tidak mau mengakui blokkade itu, katanja. (AFP)

### Australia akan memajukan Irian

Menurut radio Melbourne pemerintah federal Australia akan mendirikan sebuah Panitia utk menjijapkan rentjana guna kemadjuan Irian (New-Guinea) dalam masa 5 tahun.

Menteri Luar Negeri Australia telah mengusulkan soal ini pada kabinet federal jang akan mendjadi ketua panitia ketjilnja.

Persiapan rentjana adalah bersangkutan dgn memajukan daerah2 itu dalam hal ekonomi, pendidikan, sosial, politik dan keuangan.

### KMB diusahakan berhasil dalam minggu ini djuga

Dari pihak resmi didapat kabar, bahwa ketua2 dan wakil2-ketua dari ketiga delegasi telah bertemu pada hari Rabu untuk merundingkan tentang tindakan jang dapat diambil untuk memblin KMB berhasil bulan ini djuga dan berhubung dengan ini mengemai berbagai masalah telah ditjapai persetujuan.

Pada hari Selasa telah diadakan pertemuan dari golongan pekerdja sub-komisi utk soal ketatanegaraan dan hukum negara guna mendengar kan golongan ketjil mengenai peratunan dari pemisahan warga2 (peraturan kebangsaan). Jang hadir ialah wakil2 dari organisasi jang bekerja sama (antaranja NIBEG, Ned. Cult. Verbond, Indische Pensioenbond dan Vaderlandsche Club serta wakil Indon. Nat. Partij), demikian Aneta.

Djakarta: Selasa pagi Susuhunan Solo dengan pesawat terbang telah berangkat dari Amsterdam ke Indonesia.

Susuhunan akan berada di Indonesia kl. 3 minggu lamanja dan kemudian akan kembali ke Den Haag. (ROIO)

Samarinda: Pada hari Selasa telah berangkat dari Samarinda tuang2 Mesabi, Makasangkil dan Pringgosuwarto dengan pesawat terbang ke Jogja. Mereka itu akan menghadiri Kongres Pendidikan se Indonesia, jang akan di langsupkan pada tanggal 15 sampai 20 Oktober, sebagai wakil2 dari Kalimantan Timur (Aneta).

### Maarseveen desak pemuka2 fraksi Bld

Aneta kabarkan, pada hari Rabu sekitar KMB ada kegiatan besar di Den Haag.

Sebagai sudah dikabarkan didalam beberapa tjara telah diperoleh kata sepakat. Dalam sementara itu pemuka2 fraksi didalam Balai Rendah dan Balai Tinggi Parlemen Belanda telah diberi penerangan tentang keadaan hal di KMB oleh pemimpin delegasi Belanda. Mr van Maarseveen, jang ditemani oleh Mr. Liefstuck dan Mr Goetzen. Djuga ada hadir Wkl Perdana menteri van Schaik. Pembijaraan dengan pemuka2 Parlemen itu berdjalan lebih dari 3 djam.

Menurut kalangan jang mengetahui Menteri van Maarseveen mendesak agar dijelaskan man dat dari partai2 politik seberapa djauh mereka bisa menjongsong keinginan dari delegasi Indonesia, keinginan mana diminggu2 belakangan ini ada dikemukakan.

## Sebab2 selalu terjadi bentrokan Republik - Belanda

### Tak ada tulus ichlas kerdja-sama

#### DJAWA TIMUR MEMANG AGAK GENTING

Dalam suatu interju wartawan „Antara” dengan Menteri Pertahanan, Hamengkubuwono terangkan, bahwa keadaan di Djawa Timur memang agak genting. TNI sama sekali tidak langgar cease fire bahkan sampai pada saat ini mereka tetap menjjirkan tindakan jang bersifat provokasi dan tetap taat kepada perintah.

Beliau sendiri selekas mungkin akan bertemu dengan Wakil Agung Mahkota untuk turut menyelesaikan hal ini.

Atas pertanjaan faktor2 apakah sebab cease fire sekarang belum beres, diterangkan oleh beliau, bahwa dimana dari pihak Belanda kemauan

benar2 dan tulus ichlas kerdja-sama dengan kita disitu tak ada apa2, tapi tidak ada kemauan men dekati kita disitu timbul kesulitan dan kesukaran. Faktor inilah jang terpenting, jaitu kemauan mendekati kita se-tidaknja mentjaba meng hindarkan segala tindakan jang bisa diterima sebagai hinaan.

Hal ini djugalah sebabnja keadaan cease fire di-Padang tidak begitu baik dan perundingan2 seras. Sebalijnja di Priangan atas kebijaksanaan dan kemauan baik pimpinan



Dua gambar sekitar Hari Angkatan Perang R. I. di Jogja. Kiri: Sewaktu T. N. I. dari Sumatera menerima tanda penghormatan (bintang gerilja) dari P. J. M. Presiden Sukarno. Kanan: Panglima Besar Su dirman sedang menjampaiakan perintah-hariannya, sedang disamping beliau tampak duduk Menteri Pertahanan Letnan Djenderal Hamengkubuwono.

### Besok Belanda bebaskan 80 tawanan Rep. bebaskan 2 tawanan Bld

Dari kalangan jang mengetahui djuruwarta „Waspada” mendapat kabar, bahwa kemaren oleh Republik telah dibebaskan dua orang serdadu Belanda, jaitu Stoffelen G. P. dan van Galen H.A.S. jang ditahan oleh Republik di Kota Tjane jang kemudian dibawa ke Langsa. Kedua serdadu Belanda ini telah diserahkan oleh Republik kepada peninjau militer KPBBI.

Sementara itu diperoleh pula kabar, bahwa mengenai seorang planter jang ditawan oleh Republik di Asahan Selatan akan dibebaskan pada tanggal 15 Oktober ini. Planter tersebut ditawan oleh Republik sejak tanggal 11 Djuni jang lalu.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa besok akan lusa Panitia Bersama Sese

### Pulusan kongres PMI di Jogja

Kongres PMI jang dihadiri oleh 60 utusan dari seluruh Indonesia telah diadiri dengan resepsi perpisahan an digedung kepatihan pada hari Selasa malam jang dikundjungi oleh para menteri, Kongres telah mengambil keputusan jang berikut:

- satu; membentuk panitia untuk menjempurnakan anggaran dasar PMI, supaya dapat disesuaikan untuk seluruh Indonesia, berhubung dengan perkembangan politik. Anggaran dasar baru jang disahkan dengan suara bulat itu mulai berlaku tanggal 10 Oktober.
- dua; menjusun pengurus besar baru: ketua Pangeran Bintoro, wakil ketua Dr. Pudjodarmohusodo, sekretaris Mr. Tjokrohadisumarto, bendahara Rudjito.

Kongres djuga mengambil resolusi mendesak pengurus besar, supaya mengundjungi tempat2 tawanan dan memperbaiki nasib mereka mengenai makanan, kesehatan, dan perawatan. Supaja soal PMI dalam Panitia Pusat Bersama (CJB) dan Panitia Bersama Setempat (LJC) diperhatikan semestinja, maka akan dilusahkan, supaya ada wakil PMI dalam komisi tersebut.

Resolusi tentang tawanan dikirimkan kepada KPBBI, Intercross, delegasi Indonesia di KMB dan Djakarta dan Nerkal, demikian Aneta.

### „KITA JANG HARUS MENENTUKAN KOERS UANG KITA”

Keterangan Gani di Djakarta

Djakarta: Hari Selasa telah tiba di Djakarta gubernur militer Republik di Sumatera Selatan Dr. A.K.Gani bersama-sama dengan stafnja.

Kedatangan beliau ialah melaporkn kpd delegasi Republik tentang keadaan cease-fire di Sumatera pada umumnya. (Antara)

Dalam pertjakaan dengan wartawan „Sedar” Dr. A.K. Gani jg kini ada di Djakarta untuk berurusan dengan pemerintah Rep, memperlihatkan uang ringgit, perak jang dinamakannya uang stabilisasi jang sudah laku sejak tanggal 17 Agustus 1949 di Sumatera Selatan dan luar negeri.

Uang ringgit, perak itu dibuat di daerah gerilja di Sumatera Selatan jg dikuasainja sebagai gubernur militer.

Pada sebelah jang satu dari uang itu terlihat seekor banteng, pada sebelah lainnja tulisan perkataan proklamasi Republik Indonesia tgl 17 Agustus 1945.

Diterangkannya, bahwa uang ini mempunyai kesatuan perak 960 dan koersnja terhadap uang Nica dengan dollar Straits, adalah 1 : 1 : 1.

Gani berkata: „Kita jang punya barang, bukan orang lain. Karena itu kitajlah jang harus menentukan koersnya jang itu”. Dr. Gani akan kembali ke Sumatera Selatan pada hari Djum'at.

# Seputar Wuchang-day di Jogja

## Dirajakan dgn penuh kesangsian, bimbang dan tjemas Bendera Koumintang sepi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Menjambang perkarahan2 kita tentang berlangsungnya hari peringatan repolusi Wuchang (Double Ten) bagi bangsa Tionghoa diibukota Republik, maka kesan yang terbesar dapat kita nja takan bahwa diibu kota Republik perayaan itu dilangsungkan dalam suasana tenang, tetapi djuga penuh mengandung kedjadi an2 yang betul2 menarik perhatian kita, sebagai satu bangsa yang djuga sedang menghadapi repolusi seperti bangsa Tionghoa.

Sewaktu tanggal 10-10.

Terang sekali terasa dan dilihat dalam sikap dan tindakan bangsa Tionghoa dalam menjambut hari peringatannja yang bersedjarah itu. Bagaimanapun djelaslah tam pak bahwa dikalangan bangsa Tionghoa di Jogja itu pasti ada dua aliran, yang walaupun agaknya ke luar tidak kelihatan bertentangan langsung, tetapi didalam sama2 menjimpan perasaan tjita2 politik.

Bahwa golongan progressief dan reaksioner dikalangan bangsa Tionghoa itu djuga ada, tentu tidak lah diherankan lagi, pd tiap tiap bangsa didunia ini golongan itu tetap ada. Maka dikalangan angkatan muda Tionghoa di Jogja, banjak sekali terdapat kaum yang progressief, yang bersemangat menentang tindakan dan sikap yang kolot. Inj banjak terdapat dikalangan kaum terpeladjarnja. Sedang golongan reaksioner yang merasa dirinj terantjam dengan kerubuhan pemerintahan Koumintang banjak terdapat dikalangan saudagar2.

Sebelum Wuchang-Day

Memang sebelumnya hari Wuchang ini timbul, kegelisahan dikalangan bangsa Tionghoa sudah ada. Masalah pengibarannya bendera dan melagukan lagu kebangsaan sudah menjadi soal. Bendera mana yang akan dikibarkan, bendera baru atau bendera lama? Dan lagu mana yang akan dinyajikan. Kuoko atau lagu baru yang repolusioner? Dalam pada itu hari peringatan sudah bertambah dekat.

Vice-consul New Shu Chun jg semulanja dikabarkan hendak berangkat ke Tionghoa sudah berada kembali di Jogja. Beliau mengeluarkan perintah kepada bangsa Tionghoa supaya pada hari Wuchang terus mengibarkan bendera Koumintang, dan djuga dalam upatjara2 peringatan menajinkan lagu kebangsaan yang lama. Sikap dari wakil konsul ini mendapat tanggapan dari angkatan muda, dari golongan progressief. Kalau bendera lama dikibarkan dan lagu lama dinyajikan, maka mereka akan melakukan tindakan2 yang mungkin tidak membaikkan. Hal ini disampaikan dengan perantara an Chung Hua Chung Hui.

Sampai tanggal 10-10, jaitu hari yang mesti diperingati, kebimbangan diantara bangsa Tionghoa itu tetap ada. Bendera lama tidak berapa dikibarkan oleh mereka, selain dari dirumah vice-consul dan dikantor Chung Hua Chung Hui, kita lihat sendiri hanja ada lima rumah di Malioboro yang mengibarkan bendera Koumintang, sedang selainnja tidak mengibarkan bendera apapun.

Sementara itu yang sesudah mengibarkan bendera, ada pula yang menurunnkanja kembali, karena bimbang dan sangsi.

Djam 10.00 digedong CHCH diadakan upatjara peringatan, dihadiri oleh konsul New sendiri. Beberapa pemuda progressief jg semulanja akan turut menajinkan

lagu Oktober (yang dipilih sebagai modus dari dua lagu yang sama2 tidak akan dilagukan) djuga datang memasuki ruangan upatjara. Tetapi ketika mereka melihat dalam ruangan itu terbenlang bendera Koumintang lama, sedang bendera baru tidak ada, dengan serentak mereka bersiap lalu meninggalkan upatjara tersebut setjara agak demonstratif. Dengan demikian upatjara hanja berlangsung terus dengan tidak melagukan apa2pun.

Beberapa pendapat.

Vice-consul New menerangkan dalam pedatonja dalam upatjara digedong CHCH, bahwa walaupun ketika ini timbul satu pemerintahan baru, tetapi sebelumnya ada penetapan2 baru hendaklah kita meneruskan dulu segala ketetapan lama, sampai datang perobahan2 baru. Djanganlah kita dulu bertindak keburu nafsu, hingga bisa menimbulkan pertentangan di antara bangsa Tionghoa diperantaraan. Seorang Tionghoa terkemuka di Jogja menajatkan pula, hendaknya bangsa Tionghoa bersikap tegas, demikian djuga konsul dan vice consul2nja. Hendaklah mereka dari sekarang memutuskan perhubungan dengan pemerintah baru, supaya dapat meneruskan perkerjaanja di Indonesia.

(Landjutan ke hal. 3 ladjur 4)

## "Saja hanja menunggu"

NEW BILANG MUNGKIN BANGSA TIONGHOA DI INDONESIA BANJAK PRO MAO

Vice-Konsul New Shu Chun jg baru tiba di Jogja dari Kanton pada "Antara" tidak mau memberi keterangan tentang kundjunganja ke Kanton mengenai politik.

Ketika ditanja apakah ada kemungkinan kantor konsul Tionghoa di Djakarta dan Jogja akan di tutup berkenaan dengan diproklamirkanja pemerintah Republik rakjat Tionghoa, beliau djawab: "Saja hanja menunggu".

Atas pertanyaan apa akibatnja terbentuknja pemerintah Mao Tse Tung terhadap bangsa Tionghoa di Indonesia, konsul New mengatakan, mungkin ada banjak bangsa Tionghoa di Indonesia yang menjitudjui pemerintah Mao Tse Tung.

Terhadap pertanyaan apa akibatnja terhadap usaha perdagangan dan ekonomi bangsa Tionghoa di Indonesia, ia menjjawab, ekonomi yang diusahakan bangsa Tionghoa akan berlangsung sebagaimana biasa.

Mengenai para pengungsi Tionghoa yang dulu meninggalkan Jogja pergi kedaerah pendudukan dan kabarnja kini hendak kembali

ke Jogja dikatakannya, hingga sekarang soal pengangkutan mereka ke Jogja masih sulit.

Tentang ini kalangan Republik yang mengetahui mengatakan, kesulitannja terutama mengenai soal2 teknis dan kurangnya perumahan di Jogja.

Ditanja tentang akan dibukanya konsul Filipina di Jogja dan Djakarta bulan ini, konsul New mengatakan, hal itu mengembirakan baginja dan suatu kemadjuan bagi Pemerintah Republik.

Seperti diketahui, konsul New meninggalkan Jogja pada tanggal 1 September, berangkat dari Djakarta ke Tionghoa tgl 6 September.

## Menjalakan selia dari daerah pendudukan

SURAT2 RAKJAT KEPADA PRESIDEN

Menurut suratnja yang dikirimkan kepada Presiden, buruh perusaha tambang minjak R.I. daerah pendudukan daerah Madiun menajatkan: 1. setia kepada pemerintah Republik Indonesia; 2. supaya tentera Belanda selekas mungkin ditarik mundur dari daerah2 Renville berdasarkan perseetujuan R-R.; 3. supaya bendera Merah-Putih dapat leluasa dikibarkan oleh tiap orang; 4. supaya daerah Madiun dan lain2nja selekas mungkin dimasukkan daerah Republik Indonesia; 5. pemerintah Republik Indonesia diminta supaya minta kepada Belanda agar tuntutan rakjat yang sudah pasti menjadi haknja dipenuhi.

Karena djalannja KMB sedikit seret, maka rakjat daerah pendudukan Djawa Barat telah mengirinkan mosi kepada Presiden yang bunjinja sebagai berikut: Menaroh kepertjajaan penuh kepada delegasi Republik Indonesia, Rakjat pendudukan Djawa Barat tetap setia kepada Presiden. Djika KMB gagal siap sedia. Minta penjelasan djalannja KMB, dan karena telah lama tidak mendengar pidato Presiden, rakjat Djawa Barat ingin sekali mendengarnja, dan minta ditentukan djam harijnja Presiden pidato via radio.

Dari Solo dikabarkan, lebih 3000 pekerdja dan pegawai-dari Kartiprodjo menajatkan taat pada pemerintah Rep. Indonesia, dan taat pula pd pemerintah kraton Surakarta yang tunduk pula pada pemerintah Rep. Indonesia, demikian "Antara".

Jugja: Salah satu dari pada usaha yang njata dari Heminte Jugja sekarang ialah dengan adanya Unipersiteit Rakjat, yang diadakan dibekas gedong Unipersiteit Gadjah Mada dahulu. Banjak rakjat yang mengambil bagian menurut pe latjaraan2 yang diberikan disana, terutama dari kalangan pemuda2. Unipersiteit ini dibuka setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Djumat, (D). "Wsp."



## BRISIK/BAIK.

Bitjara urusan KMB, Keng Po ada tulis sbb: "Sebagian pembatja sangka, bahwa perundingan KMB tentu bakal gagal, sebab sering batja beritaj surat kabar yang mengagetkan dengan perkataan yang hebat2. Pembatja itu rupanja belum tau bedanja antara suara dar-dir-dor petasan dan dar-dir-dor senapan."

Padahal kalau sudah dekat tahun-baru atau pesta kawin, sebe narnja toch sudah djamak orang pasang mertion dan meriam sundut, bukan?

Itu perlu buat usir setan2. Sema kin brisik, semakin baik. Batja ini si-Djeblos takut kasi komentar, sebab ada dar-dir-dor. Antjhoa I!

## TIONGHOK I

Staf perdutaan Tionghok di-Paris telah melakumkan dalam surat keterangan bersama, bahwa mereka seterusnya akan memutuskan perhubungan dengan Pemerintah Nasionalis, dan akan berse tia pada Republik Rakjat Tionghok yang dipimpin oleh Mao-Tse Tung.

Apa turut angin, sebagai putjuk eru, ni!?! Antjhoa II!

## TIONGHOK II.

Li Tsung Yen dan Pai Chung Hsi, menjesali Tjiang Kai-Shek, sebab tidak mau membuka fondas buat bajag gadjij2 soldadu Nasionalis, yang berada didaerah Kanton, sehingga tentera ini mogok, sedang katanja Tjiang ada simpanan US\$ 300 djuta di-Formosa.

Buat apa wang begitu banjak? Antjhoa III!

## SABOT

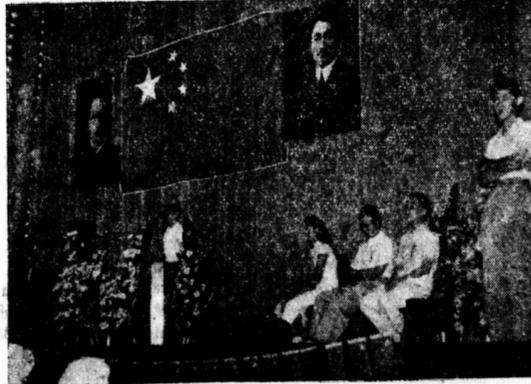
Warta Berita bilang, mereka kena "sabot" perkara nama tawan nan yang akan dilepaskan, yang kutanja dikirimkan oleh LJC Medan sehingga terlambat dimuatkan.

"Sabot" sadja itu "sabot" bung! Antjhoa IV Si-Kisut.

## IEV tidak keberatan Irian masuk RIS

Djuruwarta istimewa "Nieuws-gier" di Den Haag kabarkan, bahwa wakil IEV di KMB telah menjampaikan seputjuk surat kepada delegasi Republik di KMB yang maksudnja ialah IEV tidak keberatan sekiranya Irian dimasukkan dalam RIS.

Diminta supaya Irian dibuka untuk transmigratie (pemindahan) bagi Indo Eropah. Pihak Republik memastikan, bahwa mereka akan memenuhi permintaan IEV tersebut.



## PENGIKUT MAO DI MEDAN

Mengenai berita dua resolusi Tionghoa Perantauan di hari Wuchang yang kita siarkan kemaren, maka disini tampak ditempat mana resolusi tersebut dihasilkan.

Sebagai diketahui rapat tersebut diadakan oleh Hwa Chiaw Chung Hwee bertempat di Oranje biskop Medan.

Pada gambar atas kelihatan ter pampang bendera Republik Rakjat Tionghok yang diapit oleh gambar Sun Yat Sen (kanan) dan Mao Tze Tung (kiri).

Gambar bawah menundjukkan betapa minat dan semaraknja per temuan itu.

## 5 MILITER BELANDA TEWAS

Hari Senin yang lalu 5 orang militer Belanda tewas ketika patrolinja diserang oleh segerombolan bersendjata yang terdiri dari kira2 140 orang. Patroli Belanda tersebut terdiri dari 8 orang dan berada sekitar Tretes didaerah Malang, 2 orang diantaranya mereka dapat menjelamatkan dirinja ketika diserang. Seorang diantara mereka masih hilang, demikian radio Djakarta.

## TAN KAH KEE anggota parlemen merah

Hartawan Singapura, Tan Kah Kee, telah terpilih menjadi anggota dari parlemen Tionghok komunis, jaitu Dewan Pusat Pemerintah Rakjat menurut kata radio Peking.

Dia adalah satu diantara 56 orang anggota Dewan itu, dimana Mao Tse-Tung sendiri menjadi ketuaanja. Ia dianggap sebagai wakil dari orang2

Tionghoa Perantauan. Ada 18 kerosi lagi ditjadjangkan untuk wakil2 dari daerah2 jg belum dibebaskan". (M.T.)

Djakarta: Perdebatan tentang anggaran belanda tahun 1949 di landjutkan oleh parlemen Pasundan. Dalam minggu ini dibitjarkan terutama tentang kedudukan para anggota pemerintah dan djawatan tertinggi, (ROIO).

## Gubernur Isa panggil para residen dan komandan TNI Sum. Selatan

Diundang untuk memberi instruksi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Andalas Selatan.

Untuk melantjarkan gentjatan serdjata di Sumatera Selatan, Gubernur M. Isa yang dewasa ini sedang berada dinegara Sum. Selatan sebagai delegasi Rep. didalam Panitia Bersama Sesetempat (LJB) telah memanggil para komandan TNI Lampung, Palembang, Bengkulu dan Djambi untuk segera berhimpun menemu Gub. Isa di Palembang.

Selanjutnja para Residen, Pak A. Rozak Palembang, Hazairin Bengkulu, G. Harun Lampung dan wk. Residen Djambi yang semuanya berada dibutan rimba pedalaman menjalakan tugas masing2, diundang M. Isa guna mendapatkan instruksi yang perlu mengenai djalannja roda pemerintahan di Sum. Selatan, berhubungan pula dengan pasal 7 dari "persetudjuan Rum-Royen".

Menurut kabar yang didengar djuruwarta "Waspada" menajatkan, bahwa undangan tersebut dengan melajul saluran darurat, telah diterima kalangan bersangkutan, ketju a' Djambi yang dikatakan masih sukar, tetapi tetap ditjari perhubungan oleh yang berkepentingan. So dang beritja dari Lampung menjatka kan bahwa komandan TNI sub Terr. Lampung Gaharu, bersama wk Residen darurat A. Basild yang mewa kili G. Harun telah bertolak dari markasnja (Bkt Kemuning) mene-

mul panggilan Dr. Isa di Palembang. Residen darurat G. Harun tidak ikut sedang yang dimintak tadi nja dia sendiri. Apa halanganja tidak diketahui.

Selain dari itu dari Bengkulu jg dipanggil datang ke Palembang, Hazairin dan Palembang A. Rozak sendiri dari pihak sipil, dimana mereka akan terima langsung sesuatu perintah berkenaan dengan pelaksanaan persetudjuan yang sudah tertjapai. Selesai urusan itu, baru lah Gub. Isa akan merentjanakan kapan la ke Den Haag untuk KMB.

Djakarta: Kemarin siang telah tiba dilapangan Kemajoran di Djakarta konsul jenderal Amerika Serikat yang baru tuan Jacob D. Bean.

Beliau adalah penggantinya t. Charles Levingood dan undjuk menjambut beliau hadir adjudan WAM dan walikota Djakarta Mr. R.M. Sastromuljono. (RO-IO).

Djendela Djagat:

RUSIA TJELA JUGOSLAWIA MEMIHAK KAPITALISME.

Dalam rapat Panitia Ekonomi PBB pada tanggal 11 Oktober de legat Soviet A.A. Arutiunian bu at pertama kali dihadapan umum menjerang regim dari Marsekal Tito di Jugoslavia menuduh regim itu mengkhianat kepada sobat2nja yang lama, berbandjar dengan "kapitalisme dan reaksioner" untuk memenuhi kopornja dengan dollar A.S.

Menurut kata Moshe Piade, presiden-muda dari praesidium Jugoslavia, adapun sebabnja nege ri2 kominform membentji Jugoslavia ialah karena Marsekal Josip Broz Tito merasa bahwa pertalian antara sesama negeri komunis djangan didasarkan kepada "satu menjuruh yang lain mengikut", bu ah pikiran mana sangat dikuatiri Stalin kelak menjalar dikemudian hari.

Lain kalangan mengatakkan Stalin membentji Tito karena ia menjadi tuan didalam sebuah negeri yang sangat diidam oleh Kremlin, yang berangan2 beroleh djalan le pas ke Laut Tengah, melalui Tje koslowakia, Hongaria dan Jugoslavia dan melalui Romania dan Bulgaria. Dua2 pelintasan ini ter tumbuk ke Junani, sebuah negeri ketjil yang diperserahkan kepada Jugoslavia buat menjajirkannya. Tetapi karena Tito enggan dan engkar menjjalankan suruh Kremlin, maka angan2 Kremlin itu tidak tertjipta. Dan Tito diusir dari madjelis kominform.

Dipangkal bulan Djuni Pemerintah Soviet menegakkan sikapnja terhadap Tito didalam seputjuk nota yang sangat keras dimana dikatakannya Pemerintah Jugoslavia djangan harap sikap bersobat dari Pemerintah Soviet karena telah "bermusuhan terhadap Seri kat Soviet", dan Tito dianggap oleh rekan2nja sebagai "pengkhianat kepada negerinja".

Dipertengahan bulan Agustus Rusia mulai memperhebat kampanyenja terhadap Tito dengan menggil pulang mahadutnja di Belgrado, Anatoli Lavrantjev. Ti to membalas zet ini dengan pergi bertjuti ke sebuah pulau ketjil di Laut Adriatik.

Stalin meneruskan kampanye dengan menggerakkan dan melung gukkan pasukan2 serdadu disempadan Jugoslavia dengan Romania, Hongaria dan Bulgaria; teta pi Tito tidak hiraukan antjamaan itu, pura-pura tidak tahu 'ada antjamaan kepada negerinja".

Disamping itu kaum Stalinis jg ada di Jugoslavia diperintahkan mengajtau dan menjtoba menggulirkan regim Tito, pertjobaan2 mana dibasmi keras oleh Tito.

Persengketaan antara Tito dgn konjo2nja dalam kominform, ada lah kesempatan baik bagi A.S. dan Britania buat merenggangkan Jugoslavia sedjauh2nja dari blok Soviet. Dua Besar Barat ini memang kuatir sekali Tito tjampur tangan dalam perang saudara Junani yang bisa mengakibatkan terbu ka djalan bagi blok Soviet ke Laut Tengah yang sangat diidamkan itu.

A.S. buru-buru menawarkan dollar kepada Tito, tawaran mana setangkas kilat disambar oleh Marsekal merah itu. Hal ini menimbulkan reaksi hebat di Kremlin hingga Pemerintah Soviet membatalkan perdjandjian persahabatan dan saling bantu membantu dgn Jugoslavia; perbuatan mana disusul oleh negeri2 pengiringnja.

Buat semakin merenggangkan Tito dari Stalin A.S. menajatkan bersedia menjokong pentjalonan Jugoslavia untuk kerosi didalam Dewan Keamanan; tetapi dalam soal ini A.S. bersedia surut kalau misalnja Soviet sudi mengulur dalam beberapa perkara di Balkan.

Meskipun A.S. dan Britania mau mempersobat Tito namun Marsekal itu masih tetap mengimankan ideologi komunisme, dan masih mengikut kepada Soviet mengenai Pemerintah Rakjat Tionghok.

Komunis atau tidak komunis A.S. masih berdjaja-upaja menarik Tito ke perkemahannya; sebab berpandangan bahwa banjakpun kawan masih belum terlalu banjak.

Pari.

## Peri hal GULA

Oleh pihak yang berkuasa didae rah ini telah dikeluarkan sebuah peraturan tertanggal 4 Okt. j.l. terdiri dari 9 ayat tentang pengangkutan dan penjinpanan gula (jaitu gula pasir putih dan merah) yang dimasukkan oleh C.V.O. ke dalam dunia dagang, dimana antara lain dikatakan dalam ayat dua nja bahwa dalam daerah negara Sumatera Timur pengiriman dan penjinpanan gula yang lain dari pd jumlah yang bisa dibawa dan terangkut benar untuk keperluan sendiri dari sipembawa dalam ke-kuarganja, hanya dibenarkan menu rut sebuah keizinan yang dikeluarkan atas nama ketua departemen urusan ekonomi Negara Sumatera Timur.

Bila siapa yang melanggar yang telah ditetapkan dalam verordening yang dikeluarkan itu akan di hukum se-tinggi2nja setahun atau denda se-tinggi2nja sepuluh ribu rupiah. Lebih djauh tentang peraturan yang baru dikeluarkan ini de partemen kemakmuran NST ba hagian koperasi dan perniagaan dalam negerinja memberikan penj-delasan sebagai berikut :

1. Dikeluarkannya peraturan2 itu harus ditinjau dari keadaan yang lampau, dimana para konsum- men gula sukar mendapat gula de ngan harga yang telah ditentukan (batja : rendah), oleh karena gu la itu tidak disampaikan oleh para pedagang perantara ketempat2 di mana gula itu sebenarnya harus be rada. Gula itu harus melalui bebe rapa pedagang perantara, yang ma sing2 mengambil keuntungan, sehing- ga si pemakai terpaksa terpak sa membeli dengan harga yg ting gi.

2. Selama produksi gula be- lum dapat memenuhi kebutuhan si pemakai dengan sempurna untuk seluruh Indonesia, serta mempun- naji kelebihan (surplus) yang me mungkinkan peluasan perniagaan dalam hal ini, maka ada baik- nja djika diatur pembagian gula itu sedemikian rupa, sehingga ia berada ditempat2 dimana ia dibu tuh serta dimana ia dapat dibeli oleh orang banjak.

3. Hal ini menjebakkan gula untuk S. Timur itu ditjatakan mu- lai October 1949 kepada orang2 yang mempunyai kartu tjatu, se- dangkan untuk selainnja diadakan pendjualan „bebas“ yang diawasi. Bahagian2 untuk tiap2 wilayah ditentukan banjaknja, serta yang menjualkannya hanya dibolehkan para pedagang yang untuk itu men dapat pengesahan dari pihak De- partemen Kemakmuran N.S.T. Ini berarti bahwa pedagang2 lain yang turut menjual gula, melanggar pe- raturan, dan jania dianggap men- gadakan „dagang-rantai“.

4. Djuga pengangkutan gula ketempat2 lain harus disertai de- ngan surat-izin, untuk menghindar kan adanya gula berdjalan dengan tidak berketentuan ketempat2 yg tidak diingini.

Untuk para pedagang yang ras mi ditentukan, tidak ada alasan untuk tidak memberi surat izin mengangkut dan menjinpan gula yang diperolehja untuk pendjua- lan, sebagaimana djuga halnja de- ngan toko2 Distributie, yang han- ja menjualkan gula tersebut de- ngan mengunting nomor kupon (coupon).

### Peringatan.

a. Dengan adanya peraturan2 di atas maka semua pendjualan harus disertai dengan surat-izin pe njinpanan, dan yang mempunyai surat-izin ini ialah hanja mereka yang ditentukan oleh Departemen Kemakmuran.

b. Djika masih ada orang peda- gang yang mempunyai gula pasir yang sejogianja djualkan untuk umum diwakti yang lampau, teta pi masih tinggal disimpan-simpan sadja, maka mereka ini diperi- ngatkan agar menjualkan gula tersebut dengan segera, agar dja- ngan sampai menjusahkan dirinja dibelakang hari. Untuk ini diberi tempo 10 hari sesudah pengumu- man ini dikeluarkan.

c. Dengan perkataan „gula“ dida lam peraturan ini di-artikan hanja gula yang dipedagangkan oleh N. I.V.A.S. (ex C.V.O.) ataupun a- gen2nja, menjadi dalam pengertian ini tidak masuk : gula aren (Batak).

## Penganut Hadat Lampung mulai main Mintak bergabung ke N S S

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Andalas Selatan.

Di Lampung orang sedang sibuk menegresolisikn daerah TBA untuk masuk kedalam negara Sumatera Selatan. Sebuah perpeuman yang dipelopori oleh madjelis Lembaga Penganut Hadat, yang disebut „S u m b a l“ dalam basa Lampung, dengan diha diri oleh 35 orang „penjimbang2“ yang masih merupakan „utusan“ je diundang telah berhimpun di Tg. Karang.

Selasa peresman berdirinja orga nisasi „penganut hadat“ tersebut maka pertemuan yang disebut „Sum bai“ itu mengambil keputusan yang berdasarkan geografies dan ethnolo gis mereka yang ber „Sumbal“ ter sebut „menuntut“ pergabungan da erah TBA Lampung kedalam nega ra Sum. Selatan sebagai daerah au tonoom yang luas.

Kita dapat keterangan dari kala ngan bersangkutan, bahwa dalam

### Kesan2 ketua „Gindo“ dari Eropah:

#### EROPAH INGIN BERDA GANG DGN INDONESIA

Hari Selasa telah tiba di Dja- karta dari perkundujannya ke Nederland dan Eropah Barat. Mr Mohd. Razif, ketua „GINDO“.

Sebagai kesan2 perkundujan nja selama 2 bulan ini diterangkan nja pada „Antara“, bahwa baik di Nederland maupun dinegara2 Eropah Barat umumnya banjak se kali perhatian dan permintaan un- tuk berhubungan dagang dengan Indonesia, tetapi semuanya itu tid- ak dapat berlaku sekiranya penje lesaian politik di Indonesia ini be- lum tertjapai. Hal2 ini begitu luas adanja, sehingga tidak dapat un- tuk dilakukan setjara sendiri atau perseorangan sadja. Tjampur-ta ngan pemerintah, terutama berke- nnaan dengan soal deviezen perlu sekali. Pun tidak akan banjak me nguntungkan djika perhubungan ini dilakukan oleh satu2 firma sa dja, djika tidak setjara suatu or- ganisasi bersama. Demikian Mr. Razif.

Diterangkannya lagi, bahwa da lam kehidupan rakjat di Eropah Barat sekarang ini, djuga karena tergantung kepada soal politik di Eropah Barat, belum didapati sta bilisasinja. Begitu rupa keadaan politik di Eropah Barat sekarang ini, kata Mr. Razif, sehingga kita masih belum tahu kemana sebenar nja arahnja, sebab suatu persatu- an yang kukuh masih belum tam- pak lagi diantara mereka. Berkenaan dgn badan perwakilan „GINDO“ buat Eropah Barat jg berkedudukan di Amsterdam itu, dikatakannya, bahwa badan ini te lah mendapat perhubungan dan kepertjajaan dari banjak fabri- kant.

## Rakjat terus-menerus mengalir ke Jogja

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Jogja.

Walaupun sedjak Republik kembali, Jogja telah dinjatakan sebagai kota tertutup, tetapi penambahan masuknja penduduk ke kota Jogja masih terus-menerus mengalir. Hingga dalam beberapa hari belakangan ini keramaian kota Jogja memang terjnta djauh bertambah dari se- djak ditinggalkan tentera Belanda.

Permintaan2 yang djadukan ke pada pemerintahan kota untuk men djadi penduduk menetap di Jogja, se nantiasa tjap hari bertambah, dan sampai tel 7 Oktober yang lalu su dah tertjate leblh dari 1800 keluar ga yang meminta kembali ke Jogja, diantaranya ada 374 keluarga TL onghoa. Dari keluarga Tionghoa ini, kebanyakan adalah yang meninggal- kan Jogja sedjak zaman penarikan tentera Belanda, yang karena akibat saranan buruk Belanda, mereka la lu takut tinggal di Jogja. Sekarang menurut kantor kota sudah ada 80 keluarga yang diperkenankan masuk kembali, yang terdiri dari 346 djwa. Berhubung dengan itu tentu sadja kota Jogja akan mengalami kembali kesukaran2 tempat perumahan, ka- lau ini tidak diatasi dengan pem binaan gedung2 baru, serupa seba gaimana dulu.

Menurut kapasiteit perumahan jg ada di Jogja selama sebelum perang dunia kedua, adalah teruntuk kifa2 untuk 150,000 djwa, sedang seka rang, djumlah penduduk itu kempa li sudah hampir meningkat mentja pai angka 200,000 djwa.

hasrat penganut hadat akan berga bung ke NSS itu dikatakan, seand- alnja kehendak ini masih akan da pat toalkan NSS maka untuk selan djujnja kalangan tersebut masih te tap hendak memperdjukan reso lusi itu sampai Lampung tergabung dalam negara Sumatera Selatan pa lembang. Mengenai pertanjaan kl- ta, kalangan tersebut menerangkan bahwa sebagai modal tuntutan per gabungan itu, karena mereka meli hat djalan tafsiran yang dihimpun dalam fasal 4 keterangan van Royen menurut „peresudjuan R.R“ hingga dgn tidak harus leblh dulu menan- ti selesainja KMB Den Haag.

Dalam pernjataan selanjutnja, dikatakan, bahwa apa yang disebut „Sumbal“ itu oleh kalangan terse- but dipandang suatu „rapat tinggi“ dari masyarakat Lampung penganut hadat. Untuk menjadi teras dari „Sumbal“ itu maka dewasa ini kala ngan „penjimbang“ tsb sedang gi- at dan sibuk dimarganja menjia- pkan suatu „resolusi“ menurut ra pat di Tg Karang tersebut.

Rapat „Sumbal“ yang disebut ke rapatan tertinggi dikalangan „ha- dat“ Lampung TBA itu dikatakan, mewakili hampir 40 marga yang di kepala „para penjimbang“ dalam pertemuan diatas, dengan kama- uan masuk bergabung dibawah ben- dera Kuning Hiday nagra Suma tera Selatan.

Dapat diterangkan selanjutnja bahwa dalam gerakan ini, kalangan hadat Lampung mengemukakan pen- daput bahwa persamaan hadat Lam- pung dengan adat Komerling dan Palembang, mendorong kalangan itu untuk menggabungkan diri da lam NSS. Alasan2 politis belum ki ta dengar ketegasan sikap pendir- ian kalangan tsb, apa lagi kalau dikemukakan fasal 7 R-R state- ment.

Dalam usaha mengumpulkan reso lusi hadat sekarang ini, wakil da- rah TBA Lampung di KMB oleh ka- langan tsb belum diberitabukan.

Kemana arah tujujan Lampung yang sebenarnya selalu djadi perta- njaan ..... demikian tanja orang. Menjapai pimpinan penganut ha- dat yang diresmikan itu sebagai pe ngurus „MLPH“ sbh: Ketua I, M. Isa Pasirah Teluk Betung, Ketua II, Pe ngesan Pukukbumi, Sekretaris I, Sutan Pangeran (ex Djw. Agama Rep.), Sekretaris II, Usman Dju- mantara, Bendahari Rusjid Djajuning rat wadana tsb, Pengurus yang se- mentara dulu sudah dibubarkan.

## SEKITAR WUCHANG-DAY DI JOGJA

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 4)

Saudara A.J.Patty, salah seo rang penasehat presiden dan jang mempunyai minat besar kepada perdjangan kemerdekaan Tiong kok menerangkan pula kepada ki ta, bahwa invloed dari kemadju an Mao Tze Tung di Tiongkok itu besar sekali, djuga bagi kita.

Se-baik2nja kalau kelak peme rintah baru ini mengakui Repub- lik, kita djuga harus segera meng- akui pemerintah itu. Walaupun katanja Amerika berpengaruh sekarang, toch ia tidak akan bisa bilang apa2 kepada kita.

Malam pertemuan.

Malamnja diadakan malam per- temuan bertempat digedong CH CH dimana djuga turut hadir pre- sident Sukarno dan njonja, para pembesar kita dan beberapa anggo ta KPBBI. Dalam pertemuan ini semua hal2 yang mungkin bisa me- nimbulkan sentimen dan pertent- nagan dihilangkan, hingga pertemu- ar berdjalan dengan baik dan gem- bira.

Kesan kita.

Bahwa dengan apa yang terjda di diibu kota Republik itu kita da pat merasakan njata perkembang- an politik di Tiongkok itu bagi se- bagian besar dari bangsa Tiong- hoo diperantauan betul2 menim- bulkan keinsjatan dan kesan2 ba ru atas nasib pemerintahan dan ta- nah airnja. Tetapi bagi bangsa Ti onghoo perantauan itu, yang tidak langsung mengalami pergolakan repolusi itu ditanah airnja, seakan akan masih merasa djanggal. ka- ku, dengan tindakan apa yang me- reka harus lakukan. Tentu tidak boleh dilupakan bahwa pengaruh dari beberapa kekuasaan yang ada di Indonesia ini djuga menjadi- kan salah satu hal yang banjak me- nimbulkan kesangsian bangsa Ti onghoo. Mereka rajakan Wu- chang-day itu dengan rasa penuh kesangsian, bimbang dan tjemas, tetapi tidak luput djuga dari kan- djungan pengharapan2 baik dibela kang hari. Dengan Wuchang-day kita mengharapkan bangsa Tiong hoo umumnya dpt membuka seluk sedjarah baru di Indon., selar- dengan perkembangan politik di Tiongkok dan di Indonesia sendi ri.

Dunia baru pasti datang!

### PUSAT LATIHAN MILITER JANG TERBESAR DI ASIA

Sebuah Akademi Pertahanan Nasional telah siap direntjana- kan oleh pemerintah India. Perle- takan batu pertama dari akademi tersebut telah dilakukan oleh per- danna meneri Nehru pada tanggal 6 Oktober yang lalu. Akademi tersebut direntjanakan menjadi pusat latihan militer jang terbesar di Asia, demikian „The Press Trust of India“.

Biaja ditaksir sebanyak 90 dju ta Rupee (£6.7500.000), dan aka demi tersebut akan memberi tem pat bagi lebih dari 2000 orang kadet setiap masa-peladjaran. Menurut rentjana jang sekarang, Akademi Pertahanan Nasional ini akan mulai bekerdja dalam 4 tahun.

## Lembaga Budi

Oleh : HAMKA

Djika Tuan telah punja „Lembaga Hidup“, lengkapkanlah dgn menjim- pan „Lembaga Budi“, karangan Hamka djuga. Kita harus duduk dalam wasjarakat besar ini dgn budi jg tinggi dan mulla. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjptakan. DIANTARA ISINJA : Budi jang mulla — Sebab budi men- djadi rusak — Budi orang jang me- megang Pemerintahan — Budi jang mulla pada Radja — Budi orang jg membuka Perusahaan — Sifat Bekerdja — Budi jg mulla pada Sauda- gar — Pedoman menurut djalan Budi.

Tjukup menarik SEBAB jg mengupasnja HAMKA. Harza, f 6.50 Penerbit : Tjerdas TEBING TINGGI - Deli.

IKLAN	
REX	6,15 — 9,00
"TYCOON"	
RIO	5,45 — 8,30
"TYCOON"	
Capitol	5,00—7,00—9,00
"SEHIDUP SEMATI"	



Distributors: IMPAC & NURS & CO. Njo Tjiang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI — ASAHAN

## MAKLUMAT

Terhadap kepada Tuan2 jang berkepentingan dan Tuan2 langganan pembeli dari kitab2 Agama Islam, jang diterbitkan oleh perusahaan "Penerbit dan Pertjatakan ASIA" alamat Pusat Pasar, No. 48, Telefoon No. 508, dimaklumkan bahwa perusahaan ini dimiliki dan dipimpin oleh saja sendiri jang bertanda tangan dibawah ini.

Tanggung djawab sedjak mulai didirikan perusahaan ini sampai dewasa ini tetap ditangan saja.

Penerbit dan Pertjatakan "ASIA"

Medan, 13 October 1949 d.t.o. ACHMAD SAMINGIN.

Voor Leerlingen van de Middelbare Scholen te Medan geeft de Delische Kunstkring OP VRIJDAG 14 OCT. a.s. OM 20 UUR in de Toneelzaal van de JULIANACLUB (ingang Paleis- weg, rechts naast de kerk) EEN HERVERTONING VAN DE Twee Documentaire Films „INSTRUMENTS OF THE ORCHESTRA“ EN „STEPS OF THE BALLET“ TOEGANG VRIJ

Still GOING STRONG. Njonja tidak usah tjemburu melihat orang jang sehat dan gembira. Tjari djugalah dengan Anggur Obat tjap BULAN. Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjurannja. MIU NGI FEN TRADING COY MEDAN

## Utjapan Terima Kasih

Berhubung dengan meninggalnja di Tandjung Balei (Asa- han) saja punja: ibu: RADJIAH, ajah: Crani BANGUN glr. RADJA ACHMADDIN dan ipar: ZAKARIA HASJIM, sedang saja dalam perantauan di Djawa, jang mana sudah tentu sanak sdr., kenalan2 dan sahabat2 karib, semendjak sa- kitnja hingga meninggalnja dan dikebumikan djenezah2-nja, memberi bantuan setjara lahir dan bathin, maka dengan ini saja jang tersebut dibawah ini mengutjapkan beribu teri- ma kasih dengan pengharapan moga2 Tuhan akan memba- lasnja kebaikan hati saudara2 itu dengan berlipat ganda dari jang sudah2. Bagi arwah2 jang sudah meninggal itu mudah2an di- lampangkan Tuhan didalam kubur. Sekali lagi TERIMA KASIH. Dari saja anak jang tertua: A. Badaruddin. Alamat sementara: Tapanulistiwa No. 7 Tandjung Balai. Alamat-tetap: Laan Canne Ketjil No. 33 Djakarta. Medan, 13-10-'49.

## HARAPAN PAROH-PAROH

Dari berita2 yang diterima hari ini ternyata bahwa batas waktu untuk berunding di KMB telah ditetapkan oleh pihak Republik di den Haag pada tanggal 23 Oktober se dan penjerahan kedaulatan di Dja karta tanggal 15 Des.

Dari pengunduran batas waktu tampaknya bhw delegasi2 Indonesia sudi memberikan waktu lagi untuk memberikan kesempatan kepada pihak Belanda supaya mero bah penjerahan sedemikian rupa sehingga KMB bisa berhasil bulan ini.

Dari berita yang mengatakan bahwa akan diambil tindakan untuk menghasikan KMB dan mengenai berbagai bagai masalah telah diperoleh persetujuan maka njatalah bahwa sesungguhnya mega yang meliputi den Haag se makin mendung juga, kini ada juga disana sini terdapat beberapa hal yang membayangkan bahwa harapan K. M. B. akan berhasil, sungguhpun nanti saat dari sekarang sampai tanggal 23 Oktober itu yang akan menentuakannya apakah usaha yang diperbuat selama itu akan bisa memberikan apa yang diharapkan dengan ber-KMB sekarang ini.

Dalam pada itu Maarseveen sudah bertanja tentang pikiran dari ketua2 fraksi di Tweede Kamer.

Akan tetapi jika kita perhatikan suara dinegeri Belanda, tentunya tidaklah melupakan utapan dari kaum reaksioner yang semata mata hendak menjatoh perundingan sekarang ini, terutama suara pers dinegeri Belanda, maka hasrat untuk memperoleh persetujuan sekarang ini bukan tidak ada.

Ini juga suatu tanda baik dimasa KMB kini dalam taraf genting segentingnya, sehingga harapan berhasilnya KMB masih ada paroparo.

Semang kalau diperhatikan pergolakan sekarang maka memba masalah Indon. kedjalan pan djang sebagai dimasa yang lalu ti dakhil tjanja lagi, karena sebagai kata Palard juga dunia internasional tidak kehendaki satu kegagalan di KMB. Terutama tentunya Amerika, yang menghendaki supaya tjukuplah Tiongkok yg mendjadi ribut sebab pertikaian persaudaraan disana dan kalau diingat pula kata menteri luar negeri Dean Acheson diwaktu yang akhir ini jaitu akan membantu bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaannya dan juga sikap sikap negara Asia yang turut dalam konferensi New Delhi maka djalan buntu tidaklah bisa termasuk dalam kamus KMB itu.

Dua pekan lagi diberi tempo oleh delegasi Republik kepada Belanda, hendaknya dipergunakan njalah setjara baik.

Dan kalau suara2 dinegeri Belanda sendiri sudah banyak menjeludji penjerahan kedaulatan yang penuh dengan njata, maka kita boleh menganggap bahwa haluan pemerintah Belanda akan banyak di pengaruhi terutama setelah apa yang diuraikan harian Katholik de Tijd kemarin, yang mendesak kpd pemerintah Bld supaya melihat kenjataan dimasa gentingnya KMB sekarang ini.

Tindakan Maarseveen minta mandat dari ketua2 fraksi tidak sah njalah kalau kita anggap sebagai suatu tanda yang delegasi Belanda mau mengulur.

Jang kita bajangkan ini, terutama setelah berita2 persetujuan mengenai beberapa hal, ha ruslah ditjatkan oleh pihak Belanda di Indonesia, supaya cease-fire di Indonesia bisa berlangsung dengan baik. Dari keterangan Sultan Hamengkubuwono yang mengatakan bhw di daerah Djawa T. dimana dipihak Belanda masih ada meerwaardigheidscomplex disitu selalu timbul kesulitan.

Perasaan sedemikian dalam menjapai persetujuan sekarang tentu tidak pada tempatnya dan harus dirobah dengan perasaan yang sesuai dengan suasana, sehingga cease-fire bisa berlangsung dengan baik.

Tentang penarikan tentera Belanda, njata dari berita hari ini bahwa Belanda masih memberatkan soal kepada soal pengangkutan an akan tetapi sebenarnya kalau semang tidak akan pelak kedaulatan diserahkan dan juga untuk membuktikan akan hasil hasil yang njata, baik sekali kalau mulai sekarang dimulai dislokasi tentera Belanda.

Semua ini dinantikan supaya

## Bedanja MAO dan CHIANG sekarang Dan hubungannya ke Indonesia

KETERANGAN SIAUW GIOK TJAN, BEKAS MENTERI NEGARA URUSAN PERANAKAN REPUBLIK

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Berhubung dengan hari peringatan Revolusi Wuchang dalam suasana Tiongkok Baru sekarang, SiauW Giok Tjan, bekas menteri negara urusan peranakan Republik, menerangkan kepada kita dalam satu intervi eksklusif, bahwa 85% dari seluruh rakyat Tiongkok sekarang berdiri dibelakang pemerintahan Republik Rakyat Tiongkok yang dipimpin oleh Mao Tze-tung.

Ini tidak guna diherankan, kalau kita mempelajari bagaimana djalannya sedjarah revolusi Tiongkok hingga sekarang. Selama dalam pemerintahan Chiang rakjat terus ter tindi setjara tidak langsung oleh kekuatan modal asing, jaitu Amerika. Hingga self-determination right (hak menentukan nasib sendiri) dari rakyat Tiongkok sudah hilang sebagian besar.

### Pemerintahan Mao berhak hidup

Dengan adanya kemadjuan2 tentera kemerdekaan Tiongkok dan sam pal menjapai kemenangan2nya, Mao berhasil membentuk suatu dewan perwakilan dengan perwakilan2nya yang diwakili oleh 85% dari seluruh rakyat Tiongkok. Ini berarti bahwa pemerintahan inilah yang disetujui rakyat terbanyak dan berhak hidup, bukan pemerintahan Chiang.

### Dari dulu Chiang tidak disukai rakyat

Di Indonesia ini sendiri penduduk Tiongkok sudah menjajuk tjaraknya. Di Djakarta umpamanya sudah ada 30 perkumpulan Tiongkok yang menjatakan persetujuannya dengan berdirinya pemerintahan Mao. Semakin njata bahwa memang dari dulu pemerintahan Chiang itu tidak disukai oleh rakyat Tiongkok sendiri, karena dianggap gerakan Kuomintang itu hanjalah mewakili sebagian ketjil dari kaum bureaucratic-kapitalisten Tiongkok, dan golongan ini tidak dapat menetapkan nasib Tiongkok sendiri, sebagaimana Pemerintahan Republik Rakjat sekarang.

### Bagaimana dengan Rep. Indonesia?

Ketika kita tanyakan bagaimanakah sikap rakyat Tiongkok di daerah Republik Indonesia, dengan adanya pemerintahan baru itu. SiauW Giok Tjan menjatakan, bahwa itu tentu bergantung kepada suara rakyat Tiongkok yang terbanyak. Kalau rakyat Tiongkok sudah mengakui Mao, maka, dengan sendirinya bangsa Tiongkok juga di Indonesia harus tunduk kepada kehendak rakyat yang terbanyak. Dan dengan pemerintahan Kuomintang sendiri Republik Indonesia itu sebenarnya tidak mempunyai hubungan apa2, sebab sampai sekarang Kuomintang sendiri belum pernah mengakui adanya Republik Indonesia, jadi berarti hubungan resmi antara Kuomintang dengan Republik Indonesia belum ada sama sekali. Sampai sekarang pemerintah Kuomintang hanya mengang gap pemerintah yang ada di Indonesia adalah pemerintah Hindia Belanda, demikian juga kalau ada wakil njia (vice-consul) di Jogja, itu adalah wakil dari konsul-jenderal Tiongkok yang diakui oleh pemerintah Hindia Belanda.

Sebab itu buat anggapan saja, buat Republik sendiri, itu tidak mendjadi soal apa2! Semuanya soal Kuomintang itu tergantung pada pemerintah Belanda, bukan pada Republik!

Dengan diakui sahnya pemerintahan Republik Rakjat Tiongkok di Indonesia, segala konsul2nya di Indonesia yang diakui oleh Belanda dan di angkat oleh Pemerintah Kuomintang itu, akan batal haknya, kalau mereka tidak akui kembali oleh pemerintah Republik Rakjat Tiongkok.

### Masih lama

Selanjutnya ketika kita tanyakan bendera apa yang akan dikibarkan oleh bangsa Tiongkok, bendera baru atau bendera Kuomintang, waktu peringatan hari Wuchang (Double Ten), sdr. SiauW mengatakan sebagai sdr lihat sendiri!

(Sebagai sudah kita kabarkan seluruh Jogja, hanja ada beberapa orang penduduk Tiongkok mengibarkan bendera Kuomintang, selanjutnya tidak/belum mengibarkan bendera, dj.w. "Wsp").

### Tetapi jang terang dapat djuga

ja djelas hasil2 yang njata tentang KMB itu, karena sekarang masanjalah ditundukkan tindakan2 bu kan kata2 saja, supaya harapan yang masih parah-paroh bisa penuh.

Djif.

## Inggris-Rus Ijark-Ijarkan disidang ECAPF

MASALAH MERAH PUTIH AKAN DIPELADJARI

Reuter, mengabarkan dari Singapura, bahwa dalam sidang dari subkomisi untuk perdagangan dan industri dari ECAPF di Singapura utusan Inggris menu duh Rusia, selalu menentang turut sertanja negeri2 ketjil kedalam komisi ini. Dalam djawaban njia wakil Rusia menamakan hal itu suatu tuduhan palsu. Ia menundjukkan, bahwa Soviet Unie dalam semua konferensi internasional telah berdjaja untuk hak negeri2 ketjil dan akan terus melanjutkannya.

"Bukan Rusia tetapi Inggrislah yang mempunyai tanah2 djadja dan kami telah melemparkan semua hak2 exteriorial baik didaerah-daerah jang bebas maupun jang tak bebas", demikian orang Rus itu.

Delegasi Soviet jang terdiri dari sebelas orang menentang keras usul Thailand untuk mengangkut Andrew Gilmour mendjadi ketua subkomisi (Gilmour adalah utusan Malaya). Meskipun protes2 dari orang Rus, menurut siapa Malaya hanja merupakan anggota se cundair dari ECAPF dengan tak mempunyai hak bersuara, sekretaris komisi itu Lokanathan memutuskan, bhw dalam subkomisi seperti ini anggota2 secundair ini mempunyai hak untuk bersuara.

Usul Thailand kemudian diterima baik. Sidang subkomisi ini dihadiri oleh utusan2 dari Australia, Birma; Tiongkok; Perancis; India; New Zealand; Pakistan; Rusia; Thailand; Inggris; Amerika; Cambodia; Laos; Malaya dan Republik Indonesia.

Utusan Republik Indonesia menundjukkan, bahwa bendera n garanja tak terlihat dalam komposisi utusan2 bertentangan dengan bendera negara2 lain. Menurut pendapatnya Republik Indonesia sebagai anggota secundair (associate member) berhak untuk melihat benderanya. Ketua mendjan djikan akan mempelajari masa alah ini.

## PEMBUKAAN DAPUR SUSU DI JOGJA

Djuruwarta kita kabarkan, ber tempat disuatu ruangan Kepatihan Jogja, telah dilangsungkan upatjara pembukaan dari Dapur Susu dari Kementerian Kesehatan bagian urusan UNICEF, jang djuga dihadiri oleh presiden Sukarno dan njonia. Wakil Unicef menjatakan dalam pidatonya antara lain, inilah pembukaan dapur susu jang pertama di Indonesia, sesudah organisasi Unicef berkembang diseluruh Eropah dan Asia. Selesai pertemuan diadakan kunjungan ke dapur susu jang diatur dengan setjara sederhana disalah satu ruangan di Kepatihan itu.

## Pihak Bld pergunakan surat pas untuk pembebasan tawanan Mr. Wongsongoro adjukan protes kepada C. J. B.

Menurut berita harian "Pedoman" Djakarta, bahwa Mr. Wongsongoro telah mengirim surat protes kepada ketua Panitia Pusat Bersama (Central Joint Board) terhadap tindakan overste van Lier, anggota kabinet panglima tentera Belanda di Indonesia jang rupanya mau memakui urusan "clearance" (surat pas) sebagai sendjata menuntut pembebasan para tawanan Belanda jg kini ditangan pemerintah Republik di Atjeh.

Overste van Lier telah mengirim seputjuk surat kepada wakil Perdana Menteri Sjafruddin, bahwa para pengikut rombongan letnan kolonel Husin Jusuf, let. kolonel T.J.M Rachmany, major Widjaja dan letnan Gedong takkan diberi "clearance" (surat pas) pergi ke kota-kota penduduk Belanda apabila Sjafruddin tidak menjerahkan tujuh tawanan Belanda diantaranya dua planter jang hilang kepada komandan teritorial Belanda di Sumatera Utara atau opsir lain jang ditundjukkan sebelum tanggal 12 Oktober.

Surat tersebut dimajukan oleh pihak Belanda ketika Sjafruddin di Kemajoran hendak berangkat ke Sumatera dengan 4 opsir itu.

Keterangan jang diperoleh "Pedoman" menjatakan, bahwa Sjafruddin terpaksa menekan surat perdjandjian jang maksudnya beliau akan menjerahkan ketujuh orang tawanan itu paling lambat tanggal 15 Oktober sebab berang katnja Sjafruddin sukar bisa ditun da lagi.

Surat protes Mr. Wongsongoro ro itu dikirimkan tanggal 11 Oktober jang menjatakan, bahwa tindakan van Lier itu bertentangan dengan semangat perdjandjian2 jang telah ditanda tangani kedua belah pihak dan mengeruhkan suasana. Dalam surat itu dikemukakan juga, bahwa Sjafruddin sam pai sekarang terpaksa memenuhi tuntutan jang kurang pada tempatnya karena pentingnja harus lekas2 berangkat ke Sumatera.

## Perhatikan PERNIAGAAN LUAR NEGERI

teori dan prakteknja

oleh  
Mr. Dr. T.S.G. MULIA  
Harga ..... f 3,80

BALAI PUSTAKA — DJAKARTA

## PENJERAHAN KEDAULATAN TGL 15 DESEMBER DI DJAKARTA

(Landjutan dari hal 1 ladjur 1)

Segala perselisihan hukum (rechtsgeschillen) boleh djadja oleh salah seorang atau kedua kepada Unihof ini, sedang kan putusannya menurut suara terbanyak.

Apabila mogok suara hof bisa menjampaikan kepada Mahkamah Internasional di den Haag atau kepada badan internasional lainnya.

Unihof beranggota enam orang, tiga Belanda, tiga RIS, dan duduk untuk sepuluh tahun; saratnja tidak boleh lebih tua dari 65 tahun, sedangkan ketuanya dipilih bergantiganti dari antara anggota hof sendiri. Mereka bersumpah menurut agamanya atau boleh berdjandji sadja di depan kepala Uni bahwa mereka akan djujur.

Bab2 berikutnja tentang hubungan luar negeri, tentang pertahanan, tentang keuangan dan ekonomi, tentang hak kewarganegaraan, tentang kebudayaan dan tentang aturan2 istimewa jang mana semanja disebut ditentukan dalam perdjandjian terpisah sendiri jang rupanya diperbuat dengan mengindahkan anggaran dasar Uni itu.

Selanjutnja ada ditentukan tentang perongkosan Uni ditangjung fiftyfifty.

Dan tentang pengangkatan komisaris tinggi, RIS akan menempatkan seorang komisaris tinggi dinegeri Belanda, sebaliknya Belanda akan menempatkan komisaris tingginya pula di Djakarta. Pangkatnja taraf maha duta dan mereka harus dipandang sebagai wakil diplomatik.

Selanjutnja didapat kabar bahwa mengenai piagam penjerahan kedaulatan Republik menganggap piagam itu tjukup mengandung tiga pasal saja dan tidak berpandjang-pandjang sebagai Belanda sebab jang penting ialah penjerahan dari satu pihak dan penerimaan oleh lain pihak.

Bila penjerahan kedaulatan berlangsung tidak dapat dipastikan, tapi ada desas-desus mengatakan pihak Republik menghendaki supaya penjerahan kedaulatan berlangsung di Djakarta tanggal 15 Desember tahun ini juga. Mengenai bentuk konstitusi kabarnya Republik-B.F.O. akan membuat ketetapan dim pertemuannya hari ini, ketetapan mana tjuma akan dipertimbangkan oleh Republik-B.F.O. sendiri, sebab hal ini adalah urusan dalam bangsa Indonesia sendiri.

## WAKIL STANDARD VA CUUM KUNDJUNGI JOGJA

Albert Wright, Wakil direktur Standard Vacuum Petroleum Mij jang berkedudukan di Palembang dan berkantor besar di Djakarta, Selasa tiba di Jogja, dan siang harinja didjamu oleh wakil P.M. Hamengku Buwono dan telah menjumpai pula pembedar2 kementerian luar negeri. Dalam pertjakaan dengan "Antara" Wright terangkan, bahwa kundjungannya itulah untuk mempelajari kemungkinan2 dan politik pemerintah Republik tentang modal asing dan soal2 jang berhubungan dengan hak2.

## PPNI BERAPAT DI ORANJE BIOSCOOP HARI MINGGU INI

Pengurus besar PPNI Medan minta kita mengabarkan, bahwa pada hari Minggu tgl 16-10-1949 jang akan datang akan diadakan rapat anggota di Oranje bioskop mulai djam 2 rasmi.

Oleh pengurus diminta kepada anggota2 jang lama dari P.P.N.I. MEDAN, jang belum menljatitkan namanya kembali menjlatitkan nama.

Pentjikat :  
"Pertjakaan Indonesia" Medan  
Isnja diluar tanggungan pentjikat

## BATAS WAKTU BERUN DING 23 OKTOBER

(Landjutan dari hal 1 ladjur 4)

Komis Teknis dibentuk

Tentang finansial dan ekonomi diperoleh kabar perundingan kemaren diundurkan lagi sampai hari ini (Kemis). Menurut kalangan Republik-B.F.O. menghitung debet dan credit bakal makan waktu berbulan2, apalagi karena berhubung hendak mengetahui se-djelasnja ongkos dari dua kali aksi militer Belanda. Sebab itu Republik sepakat dengan pendapat KPBBi mensugges supaya dibentuk Komisi Teknis terdiri dari orang2 Indonesia dan Belanda bersama expert2 ekonomi PBB.

Selanjutnja didapat kabar soal ini dalam tingkatan a) menjtari hitungan konkret dengan menjambut suggesti Cochran b) membuat sadja taksiran berapa hutang Hindia Belanda jang akan ditanggung RIS.

Belanda setuju tarik tentera.

Tentang soal kemiliteran sudah banyak mendapat kemadjuan sehingga tidak ada kesulitan besar ditemui dalam masalah ini. Pada dasarnya Belanda setuju menarik tenteranja dari darat dan laut; tetapi masih mengemukakan beberapa soal dalam pelaksanaannya, walaupun demikian Republik menuntut terus

a) Supaya didalam enam bulan sudah penjerahan kedaulatan segenap tentera Belanda ditarik dari Indonesia. Belanda katanya tidak berkeberatan; tetapi mengemukakan alasan kekurangan kapal pengangkutan.

b) Dengan bersetjundja Belanda dalam prinsip atas penarikan angkatan lautnja, maka Republik menghendaki supaya kapal2 Belanda jang berada diperrairan Indonesia jang dibeli RIS haruslah dibawah perintah Indonesia sepenuhnya, walaupun terpaksa banyak di antara pegawaijnja jg dibutuhkan terdiri dari orang2 Belanda.

c) Republik ingin supaya persiapan penarikan tentera Belanda di mulai dengan pengumpulan serdadu mereka. Belanda setuju prinsipnja; tetapi mengemukakan pengumpulan demikian baru bisa dilakukan kalau ketenteraman dan ketertiban terdjamin.

Pergolakan 4 tahun membuktikan

Pihak Republik menegaskan bahwa adanya tentera Belanda bukannya menolong mengembalikan ketenteraman dan ketertiban tetapi sebaliknya. Sedjarah pergolakan 4 tahun di Indonesia membuktikan bahwa adanya tentera Belanda dalam jang mengganggu ketenteraman dan ketertiban itu.

Achirnja dapat dikabarkan bahwa kedatangan Aircomodore Su-riardarma ke Den Haag jang ditunjukkan minggu ini akan bisa menjtapatkan pula penyelesaian dalam soal penerbangan setjapat-jtapatnja.

## PEMBUNIHAN ATAS DIRI SEORANG PLANTER DI DK. SINOEMBAH

Pada hari Senen seorang planter Belanda dari kebun kelapa sawit Dolok Sinoemba dekat Siantar telah mati terbunuh, demikian dikabarkan Het Nieuwsblad voor Sumatra. Hal ini terdjadi di djalan besar dari perkebunan tersebut antara apeljing 7 dengan 8.

Jang membunuh adalah seorang dari serombongan 8 orang orang Indonesia jang berpakaian preman.

Mereka mula2nja meminta api bu at membakar rokok; tetapi karena planter jang malang itu tidak membawa geretan, ia suruh mereka meminta api kepada seorang O. B. jang mengawal dia. Sesudah rombongan itu mendekati dan dapat api rokok dari O. B. itu se kunjung2 mereka merebut senapan dari tangan O. B. dan melemparkan tembakan kepada planter itu, menjebakkan ia djatuh mati ketika itu juga, kena tembak di tengkuknja.

Rombongan itu sempat melarikan diri.